

PERAN SISTEM INFORMASI MANAGEMENT (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Sinta Dewi Octavia Sakti ¹, Dwihanus ²
^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract. *In keeping with the times today that in the management of human resources effectively, every organization is absolutely necessary to create a human resources information system for the development of information systems could affect decision-making in an institution. Expected decision-making is a process towards better so with pegetahuan accruing from the information system will add to the discourse, consideration and finally decided appropriately. For information system consists of components supporting educational institutions to provide information needed by decision-makers when making educational activities*

Keywords: *System, Management, Decision Making.*

Abstrak. Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yaitu dalam pengelolaan manusia sumber daya secara efektif, setiap organisasi mutlak diperlukan untuk menciptakan sistem informasi sumber daya manusia untuk pengembangan informasi sistem dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam sebuah institusi. Pengambilan keputusan yang diharapkan adalah suatu proses kearah yang lebih baik sehingga dengan pegetahuan yang diperoleh dari sistem informasi akan menambah wacana, pertimbangan dan akhirnya diputuskan dengan tepat. Untuk sistem informasi terdiri dari komponen-komponen mendukung lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dalam melakukan kegiatan pendidikan

Kata kunci: Sistem, Management, Pengambilan Keputusan.

LATAR BELAKANG

Pada era sekarang ini informasi dirasa menjadi kebutuhan hidup semua kalangan masyarakat seperti halnya sandang, pangan dan papan. Dalam banyak hal informasi telah mampu mengguncangkan berbagai bidang kehidupan masyarakat yang meliputi bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Teknologi dan Ilmu Pengetahuan. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi telah membawa era baru perkembangan di segala bidang, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan tujuan lembaga tersebut. Informasi merupakan segala bentuk komunikasi yang menambah pengertian dan pengetahuan, yang berguna bagi si penerima informasi tersebut. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi. Sumber dari informasi adalah data yaitu kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan kesatuan nyata. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.

Perubahan teknologi ditandai dengan perkembangan yang pesat dalam inovasi teknologi dan komunikasi. Perubahan tersebut menyebabkan setiap lembaga untuk mampu berdiri dan siap menghadapi persaingan. Kebutuhan manusia akan informasi amatlah penting

Selaras dengan perkembangan zaman Sondang menyampaikan bahwa dalam pengelolaan sumber daya manusia secara efektif, setiap organisasi mutlak perlu menciptakan suatu sistem informasi sumber daya manusia. Oleh karena itu perkembangan sistem informasi akan dapat diimbangi dengan adanya sumber daya manusia. Namun harus tetap diwaspadai bahwa dalam setiap perubahan perlu adanya pengawasan yang cermat dari pihak-pihak terkait. Sehingga tetap perlu adanya pihak yang memiliki wewenang lebih tinggi dari sekedar sumber daya manusia, maka perlu adanya manajer yang mengatur manajemen dalam lembaga tersebut. Berikut disebut dengan system.

Informasi manajemen sumber daya manusia. Adanya system informasi manajemen sumber daya manusia dibangun untuk membantu berjalannya organisasi, dimana didalamnya tercantum perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Secara akurat system informasi manajemen harus mampu memberikan informasi mengenai kondisi riil organisasi sehingga mampu menunjang peningkatan kualitas suatu organisasi/lembaga dalam bidang teknologi maupun sumber daya manusia. Jika diterima pendapat bahwa salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh umat manusia di masa depan adalah untuk menciptakan organisasi yang semakin beraneka ragam tetapi sekaligus menuntut pengolahan yang semakin efisien, efektif dan produktif, harus pula diterima pendapat bahwa ketergantungan organisasi pada manajemen sumber daya manusia yang semakin bermutu tinggi akan semakin besar pula. Antar keduanya harus mampu saling mengimbangi agar tercipta keselarasan.

Pengertian sistem juga disampaikan oleh beberapa ahli sebagaimana yang dikutip oleh Eti Rochaety sebagai berikut: a. Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkaran tertentu. (Ludwig, 1997) b. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan. (A. Rapoport, 1997) c. Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi. (L. Ackof, 1997) d. Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan. (Gordon B. Davis, 1995) e. Sistem yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan. (Raymond McLeod, 2001) f. Ryan (1968) System is any identifiable assemblage of element (object, person, activities, information records, etc) which are interrelated by process or structure and which are presumed to function as an organizational entity generating an observable (or sometimes merely inferable) product. g. William A. Shoride (1995) dalam bukunya Organization and Management menyebutkan ada sekitar enam ciri sebuah sistem, yaitu perilaku berdasarkan tujuan tertentu, keseluruhan, keterbukaan, terjadinya transformasi, terjadi korelasi, memiliki mekanisme kontrol artinya terdapat kekuatan yang mempersatukan dan mempertahankan sistem yang bersangkutan. h. Menurut Budi Sutedjo (2002) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.³ Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan pengertian sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling

berhubungan, saling berpengaruh, saling terintegrasi, dan beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu kompleks. Sedangkan sifat-sifat dasar dari suatu sistem adalah:

1. Pencapaian tujuan, orientasi pencapaian tujuan akan memberikan sifat dinamis kepada sistem, memberi ciri perubahan yang terus menerus dalam usaha mencapai tujuan.
2. Kesatuan usaha, mencerminkan suatu sifat dasar dari sistem, dimana hasil keseluruhan melebihi dari jumlah bagian-bagiannya atau sering disebut konsep sinergi.
3. Keterbukaan terhadap lingkungan, lingkungan merupakan sumber kesempatan maupun hambatan pengembangan. Keterbukaan terhadap lingkungan membuat penilaian terhadap suatu sistem menjadi relatif atau yang dinamakan equifinality atau pencapaian tujuan suatu sistem tidak mutlak harus dilakukan dengan satu cara terbaik. Tetapi pencapaian tujuan suatu sistem dapat dilakukan melalui berbagai cara sesuai dengan tantangan lingkungan yang dihadapi.
4. Transformasi, merupakan proses perubahan input menjadi output yang dilakukan oleh sistem.

Sebelum mengarah pada system informasi manajemen, perlu sekiranya memahami pengertian manajemen. Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* (bahasa Inggris), yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.¹⁰ Segala yang diatur dan diurus masuk dalam ranah manajemen. Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan yang menggambarkan cangkupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer.¹¹ Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat diambil empat elemen pokok dalam mencapai tujuan manajemen yaitu:

- 1) Sesuatu yang ingin direalisasikan,
- 2) Cangkupan,
- 3) Ketepatan, dan
- 4) Pengarahan.

Sistem informasi manajemen akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli secara umum yang dikutip dari buku karangan Eti Rochety sebagai berikut:

- a. Gordon B. Davis, 1995 bahwa system informasi manajemen merupakan sebuah system manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
- b. Soetedjo Moeljodiharjo, 1992, system informasi manajemen, yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu (timely) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.
- c. Komarudin, 1997, system informasi manajemen adalah suatu system informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Robert W. Holmes, 1992, SIM adalah system yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.
- e. Robert G. Murdick, 1995, SIM adalah proses komunikasi dimana input direkam, disimpan, dan diambil kembali untuk menyajikan keputusan yang berbentuk output mengenai perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian.
- f. Joseph F. Kelly, 1990, SIM merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan computer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien, bagi perencanaan bisnis.
- g. Raymond McLeod, Jr., 2003 sistem informasi manajemen yaitu adalah sebuah system berbasis computer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya.

- h. James A.F. Stoner, 1992, system informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Menjelang dimulainya komputerisasi, data computer belum memiliki program yang bekerja secara alami, melainkan hanya menjalankan perintah yang dimasukkan secara fisik ke dalam komputer. Setelah tahun berikutnya atau lebih kurang selama tahun 2000-an, sistem informasi manajemen mulai dibuat sebagai sistem kerja yang dipercaya untuk induk yang organisasi dan cabang yang berbeda. sistem tersebut kemudian dibentuk menjadi sistem data berbasis komputer (Computer Based Sistem Data). Sampai saat ini, sistem informasi berjalan tergabung dan berjalan secara konsekuen. SIM sendiri memiliki struktur sebenarnya yang dibutuhkan kelancaran aktivitas sistem yang digunakan, perangkat lunak, yaitu perangkat lunak, menjadi perangkat lunak khusus sistem umum, perangkat lunak terapan umum, serta program aplikasi. Apalagi SIMnya ada di sana basis informasi dan metode pelaksanaan organisasi kerangka dewan dan Jelas, orang bekerja di semua sistem kerja tersebut

Ide ini menggabungkan apa yang dapat dilakukan computer di sekitar sini, bagaimana individu atau orang mengukur data, dan cara terbaik membuatnya menjadi data terbuka dan modern. Cummings menambahkan, “ informasi yang akurat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat adalah apa yang kami cari. Disiplin ini jauh lebih beraneka ragam daripada ilmu komputer pada umumnya. ” Selain ilmu komputer, ada ruang studi berbeda yang mengidentifikasi system informasi manajemen, baik pada tingkat hipotetis dan praktis:

- Sistem informasi (SI): Dalam SI, ada penekanan yang lebih penting pada alat, sedangkan kerangka data dewan lebih berpusat di sekitar aktivitas bisnis.
- Teknologi Informatika (TI): TI itu seperti SI, namun berfokus pada praktik komputer.
- Informatika: Ilmu yang menggabungkan pemrograman komputer, kemajuan system informasi, dan jaringani.

- Teknik Listrik dan Teknik Komputer: Bidang-bidang ini berpusat di sekitar kemajuan peralatan dan pemrograman serta strategi pembaruan, secara individual. Sistem informasi manajemen membantu memutuskan hipotesis dan komitmen dari perubahan ini.

Karakteristik SIM

SIM sangat tunduk pada informasi data organisasi secara umum, dan selanjutnya bergantung pada perkembangan informasi yang dipegang oleh asosiasi. SIM dalam beberapa kasus tidak dapat menyelidiki masalah. SIM membutuhkan pengaturan yang tepat dan panjang, sementara pada saat yang sama memeriksa perkembangan organisasi di masa depan. SIM biasanya disusun untuk informasi yang telah terjadi atau informasi yang sedang terjadi, bukan informasi yang akan terjadi. SIM juga berada di ruang ekstra data di dalam organisasi dibandingkan dengan informasi dari luar organisasi. SIM biasanya tidak elastis karena jenis laporan yang disampaikan sudah susah payah diatur sebelumnya.

Evaluasi Keputusan SIM

- Sifat dari keputusan, konsekuensi dari keputusan yang diambil tidak menyimpang berdasarkan apa yang diantisipasi secara umum.
- Pengulangan pilihan yang dijatuhkan oleh atasan dalam pergaulan, tingkat pengulangan (beberapa kali) pilihan yang dibuat oleh atasan.
- Kuantitas pilihan dipertimbangkan sebelum menetapkan pilihan, jumlah dan pilihan apa yang dipertimbangkan sebelum menetapkan pilihan.
- Efek samping hipotetis dari suatu kesempatan, perhitungan diselesaikan pada keputusan yang akan diambil.
- Waktu yang diperlukan untuk menentukan pilihan, jangka waktu yang diperlukan untuk menentukan pilihan.
- Jumlah pilihan yang telah diambil, jumlah pilihan telah diambil oleh manajemen yang menggunakan SIM.

- Otomatisasi keadaan bersifat rutin dalam organisasi.
- Biaya, kemungkinan biaya yang harus dikeluarkan oleh organisasi dalam interaksi pengambilan keputusan.

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan:

- a. Menentukan tujuan
- b. Merumuskan masalah
- c. Menentukan kemungkinan alternative penyelesaian masalah dengan berbagai macam pilihan
- d. Melaksanakan dan memonitor keputusan

Peranan SIM

Dalam Pengambilan Keputusan Pengambilan Keputusan Salah satu fungsi fundamental dalam kepemimpinan, untuk lebih spesifik, manajer lebih sering waktu, perhatian, pertimbangan, dan pengkajian digunakan untuk melihat siklus pengambilan keputusan. Pengambilan Keputusan dilakukan dengan adil dan jujur dari posisi seseorang, yang akan menjadi tugas utama yang harus diselesaikan. Kegiatan dan metode pemimpin dalam metode penyelesaian pilihan secara signifikan mempengaruhi aktivitas dan mentalitas stafnya. Pengambilan keputusan adalah konsekuensi dari pemikiran kritis, tanggapan terhadap penyelidikan adalah hukum keadaan, dan merupakan pilihan salah satu pilihan dari pilihan lain yang ada, sama seperti hasil dari perspektif tentang masalah saat ini. Pengambilan Keputusan memiliki dua kapasitas, khususnya: awal dari semua kegiatan manusia yang sadar dan terkoordinasi, baik secara mandiri maupun dalam pertemuan, baik secara kelembagaan dan organisasi, dan sesuatu yang maju (dampak atau dampak terus berlangsung lama).SIM dibentuk guna mendorong keputusan-keputusan manajemen pada area-area problema tertentu adalah decision support system (DSS). Jadi DSS =SIM dan SIM= DSS. Tetap saja DSS itu pemusatannya lebih besar pada pengambilan keputusan, sedangkan SIM pemfokusan lebih pada penyampaian informasi. Jadi sistem informasi manajemen adalah alat penyaji informasi. Informasi apa yang harus

disajikan, bagaimana rupa dan karakteristik SIM itu sendiri sangat ditentukan oleh fungsi yang dipikulnya. Dalam hal ini fungsi adalah pengambilan keputusan. Untuk dapat melakukan urusan-urusan dalam cara pengambilan keputusan, maka dibutuhkan informasi-informasi yang bermutu (akurat, tepat waktu, relevan).

Pengambilan keputusan bertujuan tunggal, apabila terjadi keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah. Artinya, sekali diputuskan tidak akan ada berkaitan dengan masalah lain, keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah akan menjadi bersifat ganda, artinya keputusan yang diambil langsung menyelesaikan 2 masalah atau lebih, yang bersifat kontradiktif atau yang tidak kontradiktif.

Pengambilan Keputusan dalam Sistem Informasi Manajemen pada Bisnis

Pengambilan keputusan sangat penting karena kerumitan besar di setiap organisasi bisnis. Tanpa data yang tepat, hal itu akan mengganggu siklus pengambilan keputusan. Dalam pilihan otoritatif mengasumsikan bagian penting untuk pencapaian tujuan dan bahwa setiap pilihan bergantung pada informasi yang benar. Dengan asumsi data dapat diterapkan, pilihan tidak akan tepat dan akan menghadapi kesialan dan tantangan dalam bekerja. Mengingat hal ini, berikutnya adalah elemen kerangka data administrasi untuk setiap jenis bisnis

- Bantuan pengambilan keputusan: sistem kerja ini membantu siklus pengambilan keputusan dalam organisasi apa pun, pilihan dibuat bergantung pada informasi penting dan informasi penting harus diambil dari sistem data administrasi.
- Membantu Koordinasi antar Departemen: Sistem ini juga memiliki tugas mendasar dalam membangun kolaborasi yang baik antara semua orang dari satu kantor ke kantor lainnya melalui perdagangan data yang sesuai.
- Membantu Menemukan Masalah: Disadari bahwa kerangka kerja ini memberikan data yang dapat diterapkan tentang setiap bagian tugas. Konsekuensinya, jika ada kesalahan yang dilakukan oleh pihak manajemen, Sistem Informasi Sistem Informasi Manajemen membantu dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi.

- Membantu dalam Membandingkan Kinerja Bisnis: Kerangka kerja ini juga menyimpan semua informasi dan data yang dicatat dalam Database-nya. Itulah alasan mengapa sangat membantu melihat korelasi pameran organisasi bisnis. Dengan bantuan kerangka kerja terkoordinasi ini, organisasi bisnis dapat menyelidiki pameran organisasi, apa pun yang mereka lakukan setahun yang lalu atau tahun-tahun sebelumnya, dan pelaksanaan bisnis apa pun tahun ini. Hal lain juga siap untuk menghitung pergantian peristiwa dan perkembangan asosiasi bisnis.

Proses Manajemen

Proses manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut. Perencanaan, Melakukan kegiatan terinci untuk bisa mencapai suatu tujuan akhir tertentu merupakan suatu aktivitas manajemen disebut dengan perencanaan. Oleh karena itu, perencanaan memberikan suatu penetapan tujuan dan juga identifikasi metode untuk bisa mencapai tujuan tersebut. Pengendalian Perencanaannya sebagian besar hanya untuk sementara waktu. Jika ada kesepakatan sudah dibuat, perencanaan harus diperlihatkan kemudian manajer dan buruh perlu mengawal pelaksanaannya untuk menjamin penataan tersebut berjalan positif. Pengambilan Keputusan itu menyiratkan cara menuju pemetikan pilihan di antara yang alternative berbeda. Kapasitas administratif sebagai hubungan antara pengaturan dan pengendalian dengan tujuan agar pengurus mempunyai visi, kemampuan dan teknik yang dipilih

Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa manfaat sistem informasi manajemen. Antara lain sebagai berikut. Menjamin ketersediaan kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis. Meningkatkan jalannya informasi data yang ada secara akurat dan real time bagi para pemakai, tanpa pihak ketiga atau perantara sistem informasi. Mengetahuii Keperluan akan keterampilan pendukung sistim informasi. Mengembangkan proses perencanaan secara efektif dan baik.. Kategori Sistem Informasi Manajemen Sistem informasi manajemen adalah istilah luas yang mengabungkan banyak sistim khusus.

Kategori utama dalam sistem ini meliputi: Executive Information System (EIS): Administrasi senior menggunakan EIS untuk menentukan pilihan yang mendorong seluruh organisasi. Pemimpin membutuhkan informasi dengan tingkat ketelitian yang serius dan kapasitas untuk menemukannya. Marketing Information System (MkIS): Kelompok promosi menggunakan MkIS untuk memberikan penjelasan tentang pengamatan rutin dan terkini dari kegiatan pemasaran. Selain itu, fungsi itu sebagai informasi untuk memecah untuk mengatur kegiatan periklanan di masa depan.

Business Intelligence System (BIS)

Kegiatan yang memanfaatkan BIS biasanya untuk menyelesaikan pilihan bisnis yang bergantung pada pengungkapan, penggabungan, dan penyelidikan informasi dan data yang dikumpulkan. Kerangka kerja ini seperti EIS, namun administrator dan pemimpin tingkat yang lebih rendah menggunakannya.

Customer Relationship Management System (CRM): Kerangka kerja CRM menyimpan data asli tentang klien, termasuk transaksi sebelumnya, data kontak, dan pembukaan transaksi. Grup promosi, perawatan klien, kesepakatan, dan kemajuan bisnis sering menggunakan CRM.

Sales Force Automation System (SFA): Bagian yang tidak umum dari kerangka kerja SFA yang merobotkan sejumlah besar usaha yang dilakukan oleh kelompok penjangkauan. Ini dapat mencakup menghubungi manajer pencarian dan pembuatan kontak, dan meminta dewan pemesanan.

Transaction Processing System (TPS): Secara fundamental, TPS dapat berupa kerangka lokasi ritel (POS) seperti Mokapos, atau kerangka yang memungkinkan pengguna untuk mencari penginapan dan memasukkan pilihan kamar, misalnya jangkauan nilai, jenis dan jumlah tempat tidur.

Knowledge Management System (KMS): Klien dapat memanfaatkan informasi yang dibuat untuk melaporkan penggunaan dan menemukan kesepakatan dari waktu ke waktu. Financial Accounting System (FAS): Kerangka kerja ini khusus untuk divisi yang diidentifikasi dengan keuangan dan pembukuan(akuntansi), misalnya, untuk menghitung

kewajiban kreditur (AP) dan hutang catatan (AR). Contoh program pembukuan terbaik yang dapat Anda manfaatkan mirip dengan Accurate Online.

Human Resource Management System (HRMS): Kerangka kerja ini menyelidiki catatan pelaksanaan kinerja karyawan dan informasi keuangan. Supply Chain Management System (SCM): Organisasi perakit menggunakan SCM untuk mengikuti perkembangan aset, bahan, dan administrasi dari pembelian hingga pengiriman hasil akhirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Laporan yang Dihasilkan Inti pembahasan dari sistem informasi manajemen adalah untuk menyimpan data dan membuat laporan yang dapat digunakan para profesional bisnis untuk menganalisis dan membuat keputusan. Ada 3 jenis laporan pada sistem ini: Dijadwalkan Dibuat setelah beberapa waktu, laporan ini memanfaatkan prinsip-prinsip yang diberikan oleh pemohon untuk menarik dan menata informasi. Laporan terencana berusaha organisasi untuk membedah informasi dengan cara yang mutakhir (contoh: Seorang pembawa dapat melihat tingkat barang yang hilang menurut bulan), area (contoh: Distributor dapat menganalisis proyeksi pemasaran dari berbagai toko), atau korelasi yang berbeda. Ad-hoc Yang ditunjuk secara khusus adalah laporan yang dibuat pengguna untuk menjawab pertanyaan, misalnya, perawatan klien. Jika laporan tersebut berguna, Anda dapat mengubah laporan dadakan menjadi laporan yang dipesan. Real-time Laporan semacam ini memungkinkan seseorang untuk menyaring perubahan saat terjadi. Misalnya, pimpinan CS dapat menyaring peningkatan volume panggilan yang tidak terduga dan menemukan pendekatan untuk meningkatkan efisiensi atau memeriksa panggilan yang berbeda di tempat lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen seringkali diharapkan dengan berbagai macam persoalan berkaitan dengan jenis bisnis dan usaha yang dijalankannya. Persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manajemen sangatlah bertautan. Baik masalah yang sifatnya rutinitas atau yang bersifat khusus. Manajer yang baik, adalah manajer yang dapat mengambil keputusan yang tepat disaat yang tepat pula. Walaupun diketahui bahwa setiap keputusan yang diambil akan berdampak besar bagi kehidupan perusahaan dan lingkungan sekitar. Tetapi hanya keputusan yang tepat yang dapat menjadikan perusahaan atau suatu entitas bisnis dapat bertahan. Seiring berkembangnya pesat teknologi, telah muncul adanya suatu sistem yang digunakan untuk membantu manajer untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat, cepat diartikan sebagai cepat dalam melakukan analisis berbagai macam alternatif-pilihan, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah yang dihadapi.

DAFTAR REFERENSI

- Andi, Yogyakarta. Raymond Mcleod, Jr., 1996, Sistem Informasi Manajemen, Prenhallindo, Jakarta.
- Budi Santoso, (Yogyakarta: ANDI, 2001) P. Siagian, Sondang, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Cardoso Gomes, Faustino, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: ANDI, 2002)
- cpssoft.com/blog/manajemen/d-finisi-sistem-informasi-manajemen-fungsi-kategori-dan-manfaatnya/
- H. M., Jogiyo, Model Kesuksesan Sistem Informasi Teknologi, (Yogyakarta: ANDI, 2007). Manullang, M., Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983)
- Handoko Hani T, (1986), Manajemen edisi 2, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.
- Hariyanto, S. (1). "Sistem Informasi Manajemen". Jurnal PUBLICIANA, 9(1), 80-85. Retrieved from , Vol.9 No. 1 (2016)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi diakses pada tanggal 18 Januari 2016
- Jogiyo. 2005. Sistem teknologi Informasi,
- Marimin, dkk, Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Grasindo, 2006)

- Mckenna dan Nic Beech, Eugene, The Essence of Manajemen Sumber Daya Manusia, terj. Totok
- Rocaety, Ety, dkk, system Informasi Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Rochaety, Eti, dkk. 2008. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara Subari, Tata. 2005.
- S. P. Hasibuan, Malayu, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Penerbit Andi Syamsi, Ibnu. 2000. Pengambilan Keputusan Sistem Informasi. Jakarta : Bumi Aksara
- Siswanto,B., pengantar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Syamsi, Ibnu. 2000. Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wahjono.2014."Peranan Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan".JurnalSistem Informasi, Vol 10, No 2 (2014)